

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (PKN) SISWA KELAS III SD NEGERI 091327 TONDANG RAYA**

**DANI SITOPU<sup>1</sup>, RADODE KRISTIAN TO SIMARMATA<sup>2</sup>, MARIA BARUS<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Correspondency e-mail: [danisitopu3@gmail.com](mailto:danisitopu3@gmail.com)

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p><b>Riwayat Artikel :</b> Diterima: 29- 12-2025 Disetujui: 12- 01-2026</p> <p><b>Kata Kunci :</b> Media Pembelajaran, Hasil Belajar.</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran kewarganegaraan (pkn) siswa di kelas III SD Negeri 091327 Tondang Raya. Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian kuantitatif dengan “pre Eksperimental design” bentuk “One Group Pre-test Post-test” yang dilaksanakan di SD Negeri 091327 Tondang Raya pada siswa kelas III dengan jumlah populasi 20 siswa dan sampel sebanyak 20 siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan test sebanyak 2 kali yaitu <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>. Data diolah menggunakan Teknik analisis statistic dari hasil analisis data diperoleh taraf signifikan <math>0,01 &lt; \text{probabilitas} (0,05)</math> dan <math>t_{hitung} = 9,452 &gt; t_{tabel} = 1,728</math> maka disimpulkan <math>H_0</math> ditolak dan <math>H_a</math> diterima yang berarti” pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran kewarganegaraan (pkn) siswa di kelas III SD Negeri 091327 Tondang Raya.</p>

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p><b>Article History :</b> Received : 29-12-2025 Accepted : 12-01-2026</p> <p><b>Keywords:</b> Learning Media, Learning Outcomes.</p>	<p><i>This study aims to determine the effect of using picture media on the learning outcomes of third-grade students in Civic Education (PKN) at SD Negeri 091327 Tondang Raya. This study uses a quantitative research method with a "pre-experimental design" in the form of a "one-group pre-test post-test," conducted on 20 students as both the population and sample from the third grade at SD Negeri 091327 Tondang Raya. Data was collected using two tests, a pre-test and a post-test. The data was processed using statistical analysis techniques. The results showed a significance level of <math>0.01 &lt; \text{probability} (0.05)</math> and <math>t\text{-count} (tcount) = 9.452 &gt; t\text{-table} (ttable) = 1.728</math>. Thus, it can be concluded that the null hypothesis (<math>H_0</math>) is rejected and the alternative hypothesis (<math>H_a</math>) is accepted, which means there is a significant effect of using picture media on the learning outcomes of third-grade students in Civic Education (PKN) at SD Negeri 091327 Tondang Raya.</i></p>

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan suatu usaha didalam diri manusia sebagai upaya memberikan pengalaman belajar terprogram dalam bentuk formal, nonformal, dan informal di sekolah, serta diluar sekolah yang berlangsung seumur hidup serta bertujuan mengoptimalkan kemampuan-kemampuan individu agar kemudian hri dapat memakaikan peranan hidup

secara tepat. Salah satu unsur Pendidikan yang perlu diperhatikan dalam upaya memberikan pengalaman belajar terprogram pada diri peserta didik adalah tujuan Pendidikan. Pendidikan tidak sama dengan pengajaran hanya mengungguttip pada usaha pengembangan intelektualitas manusia. Sedangkan Pendidikan berusaha mengembangkan seluruh aspek kepribadian dan kemampuan manusia, dari segi aspek kognitif, efektif, dan psikomotorik. Menurut Sudjana (2012) Tujuan Pendidikan pada dasarnya mengantarkan peserta didik menuju perubahan-perubahan tingkah laku baik intelektual, moral maupun sosial agar dapat hidup mandiri sebagai makhluk individu dan makhluk sosial. Berhasil tidaknya mencapai tujuan Pendidikan ini banyak bergantung pada proses belajar. Sudjana mengatakan bahwa belajar adalah proses mereaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar individu. Pengertian pendidikan secara sederhana adalah usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dalam dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual dalam bidang keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan bagi bangsa bangsa dan negara.” Dari pengertian Pendidikan di atas jelas bahwa pelaksanaan pendidikan itu pada umumnya adalah pengembangan mutu dan potensi sumber daya manusia untuk membangun bangsa yang lebih maju. Artinya, dengan kehadiran teknologi yang modern sekolah dituntut untuk lebih kreatif dalam membuat pembelajaran menjadi menarik dan efektif, baik dalam proses pembelajaran maupun media pembelajaran sehingga siswa disekolah dasar tersebut akan menjadi senang dan tidak bosan belajar bagi siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan memperoleh hasil belajar maksimal.

Sekolah dasar merupakan pondasi bagi peserta didik untuk memperoleh Pendidikan melalui proses pembelajaran. Dengan demikian Pendidikan dasar ini harus didasari dengan Pendidikan yang tepat agar dapat mempersiapkan peserta didik untuk melanjutkan pendidikannya. Pentingnya sekolah dasar adalah memberi bekal dasar pengembangan kehidupan, baik kehidupan pribadi, maupun kehidupan masyarakat. Pendidikan sekolah dasar juga berfungsi sebagai pengembangan dasar pengetahuan yang diperoleh peserta didik. Adapun tujuan yang ingin dicapai adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, pendidikan lebih lanjut. Semua itu diperoleh peserta didik melalui kegiatan proses pembelajaran didalam kelas maupun diluar kelas. Di sekolah dasar terdapat beberapa muatan pembelajaran, salah satunya mata pembelajaran PKN (Pendidikan Kewarganegaraan). Menurut keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 Tentang standar isi Pendidikan Nasional, kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang mengutip pada pembentukan warga negara yang memahami dan dapat mewujudkan hak dan tanggung jawabnya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas dan berpengetahuan. dan mempunyai sifat yang ditentukan oleh Pancasila dan UUD 1945. Pendidikan kewarganegaraan merupakan bagian dari Pendidikan politik yang mengungguttip pada peran warga negara dalam kehidupan bernegara, yang semuanya bertujuan untuk mengembangkan peran tersebut sesuai dengan ketentuan Pancasila dan UUD 1945 untuk menjadi warga negara yang dapat dipercaya oleh masyarakat dan negara (Cholisin 2000). Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti SD Negeri 091327 Tondang Raya ditemukan bahwa hasil pembelajaran, guru masih menggunakan metode ceramah, dan tidak

disertai dengan alat peraga sehingga membuat peserta didik menjadi bosan, mengantuk dan tidak memperhatikan pelajaran.kegiatan terdahulu dilakukan secara formal membuat siswa pasif dan cenderung tidak mempedulikan pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka, sehingga pembelajaran hanya berpusat pada guru dan pada kenyataanya penggunaan media gambar dapat menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, inovatif, dan menyenangkan sehingga siswa tidak menganggap bahwa pembelajaran PKN adalah pembelajaran yang membosankan.

Pada kenyataannya di SD N 091327 Tondang Raya pada saat pembelajaran pkn berlangsung sering dijumpai permasalahan yang dihadapi oleh siswa seperti siswa yang mengganggu teman sebangkunya, siswa yang gelisah saat mengikuti pembelajaran siswa yang tidak memperhatikan guru saat menyampaikan bahan pelajaran siswa yang tidak dapat menuntaskan tugas dengan baik, siswa melamun, bahkan ada siswa yang tidur pada saat proses pembelajaran. Beralasan pada hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di SD N 091327 Tondang Raya penulis menemukan rendahnya minat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran terlihat pada saat pembelajaran berlangsung banyak siswa yang tidak aktif yaitu siswa yang tidak bertanya saat guru memberi waktu untuk bertanya, siswa yang asik cerita dengan temannya dan siswa cenderung tidak merespon pertanyaan yang diberikan oleh guru, ditambah lagi hasil belajar siswa tergolong rendah yang berjumlah 20 orang siswa dilihat pada tabel hasil ujian tengah semester (UTS) kelas III di SD N 091327 Tondang Raya berikut :

**Tabel 1. Daftar Nilai Hasil Ujian tengah semester (UTS) Siswa Kelas III**

KKTP	Nilai	Banyak Siswa	Presentase	Kriteria
70	$\geq 70$	8	40%	lulus
	$< 70$	12	60%	Tidak lulus
	Jumlah	20	100%	

Pada tabel 1 diatas diketahui hasil belajar siswa kelas III pada pelajaran pkn masih tergolong rendah siswa kurang menjawab pertanyaan yang diujikan. Hal ini terjadi karena kurangnya ketertarikan siswa pada pembelajaran pkn serta rendahnya partisipasi aktif siswa pada pembelajaran pkn. siswa hanya memahami pembelajaran pada area kognitif rendah. Proses pembelajaran berlangsung berpusat pada guru. Guru menggunakan media pembelajaran yang kurang variative pada pembelajaran pkn. jika proses pembelajaran secara berulang dengan metode yang sama, hal ini dapat menurunkan motivasi dan minat siswa dalam mengikuti pelajaran, yang pada akhirnya berdampak negatif pada pencapaian hasil belajar. Kurangnya pemahaman guru mengenai cara penggunaan media pembelajaran modern turut menjadi faktor penyebab rendahnya efektivitas proses pengajaran dan pembelajaran di kelas. Asumsi awal peneliti tentang hasil belajar yang kurang optimal diakibatkan oleh kurangnya kinerja siswa dalam pembelajaran, dalam hal ini guru tidak mengajar menggunakan media pembelajaran sehingga proses pembelajaran tidak menyenangkan dan membuat kurangnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Hal tersebut membuat siswa kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru sehingga hasil belajar tidak maksimal. Diperlukan inovasi dalam pembelajaran untuk meminimalisir hal tersebut. Untuk mengatasi rendahnya hasil belajar siswa, maka digunakan media pembelajaran yang dapat membuat siswa merasa tidak bosan saat belajar, sehingga siswa dapat memahami materi yang diajarkan dan proses belajar mengajar menjadi menyenangkan. Dengan menggunakan media pembelajaran media gambar siswa dituntut untuk aktif, berpikir kritis, mandiri dan memperhatikan apa yang disajikan oleh guru di depan kelas. Dan terdapat siswa yang mencapai KKTP 8 orang siswa (40%) dengan kriteria tuntas dan 12 orang siswa (60%) yang

memperoleh hasil belajar dibawah KKTP atau tidak tuntas pada pembelajara PKN di kelas III.Hal inilah yang memotivasi peneliti untuk mengadakan penelitian karena peneliti calon seorang guru yang dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan pembelajaran yang menarik perhatian siswa, sehingga peningkatan hasil belajar tercapai.Dalam hal ini peneliti mencoba mencari solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran.Media gambar yang dipilih peneliti merupakan media yang mudah bagi siswa untuk memahami bagaimana proses pembelajaran itu sehingga lebih efektif bagi siswa agar tidak bosan serta lebih menyenangkan bagi mereka dalam pembelajaran.

Media pembelajaran merupan alat bantu berupa fisik maupun nonfisik yang disengaja digunakan sebagai perantara antara guru dan siswa dalam memahami materi pembelajaean agar lebih efektif dan efesien.Sehingga materi pembelajaran lebih cepat diterima siswa dengan utuh serta menarik minat siswa untuk belajar lebih lanjut. Media gambar adalah media yang mengkombinasikan fakta dan gagasan secara jelas serta kuat melalui kombinasi pengungkapan kata-kata dengan gambar Umumnya media telah dikenal sabagai alat bantu mengajar yang seharusnya dimanfaatkan oleh pengajar atau pendidik, namun kerap kali diabaikan. Kurangnya dimanfaatkannya media dalam proses pembelajaran, pada umumnya disebabkan oleh berbagai alasan, misalnya waktu persiapan mengajar sangat terbatas, sulit mencari media yang tepat, biaya tidak tersedia, dan berbagai macam alasan lain untuk menumbuhkan minat belajar yang tinggi dan kemudian akan berpengaruh pada hasil belajar peserta didik. Menurut Sudjana (2007: 68), pengertian media gambar adalah media visual dalam bentuk grafis. Media grafis didefinisikan sebagai media yang mengkombinasikan fakta dan gagasan secara jelas dan kuat melalui suatu kombinasi pengungkapan kata-kata dan gambar-gambar. Media Gambar adalah suatu pesan tertulis baik itu berupa gambar maupun tulisan yang ditujukan untuk menarik perhatian banyak orang sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima oleh orang lain dengan mudah. Media gambar dalam penyampaian materi pembelajaran yang bertujuan mendorong siswa untuk belajar berpikir kritis dengan jalan memecahkan permasalahan-permasalahan yangterkandung dalam contoh contoh gambar yang disajikan oleh guru. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “ Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Hasil Belajar Pada Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) Siswa Kelas III SD Negeri 091327 Tondang Raya.Dengan harapan dapat membantu permasalahan yang dihadapi oleh guru serta kesulitannya.

## METODE

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *r* menggunakan *One Group Pre-test Post-test*. Rancangan penelitian ini hanya melibatkan 1 kelas dengan memberikan *pre-test* dan *post-test*. Model eksperimen ini dilakukan dengan tiga Langkah yaitu .

- 1) Memberikan pretest untuk mengukur variable terikat ( hasil belajar ) sebelum perlakuan dilakukan.
- 2) Memberikan perlakuan dengan menggunakan media gambar poster
- 3) Memberikan posttest untuk mengukur variable terikat setelah perlakuan dilakukan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu instrumen tes. Instrumen tertulis berupa pilihan berganda. Menurut Sugiono (2017).untuk mengukur kemampuan dasar dan

pencapaian atau prestasi. Teknik serta instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Teknik Observasi

Teknik observasi yaitu melakukan sebuah pengamatan terhadap objek penelitian untuk melihat kegiatan apa saja yang dilakukan oleh objek peneliti. Observasi ini dilakukan agar peneliti dapat mengetahui bagaimana kondisi awal pembelajaran yang terjadi dikelas tersebut sebelum menggunakan media gambar.

2. Dokumentasi

Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui dokumentasi karena dokumentasi merupakan sebuah Teknik pengumpulan data yang dapat menghadirkan bukti untuk data-data bagi peneliti secara kongkret. Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi foto-foto proses pelaksanaan selama melakukan penelitian di SD Negeri 091327 Tondang Raya.

Uji validitas digunakan untuk mengukur apakah data yang didapat setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak. Menurut Sugiono (2019), menjelaskan bahwa validitas instrument yang dapat digunakan untuk mengukur antara data yang terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Saat instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti mempunyai validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Uji validitas yang digunakan pada penelitian bantuan program aplikasi *Microsoft Exel*. Nilai validitas dicari dengan menggunakan rumus korasi yang digunakan oleh person. Adapun rumusan adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Uji Reliabel yang digunakan pada penelitian bantuan program aplikasi Microsoft Exel.

$$r_{11} = C \frac{k}{K-1} \left( \frac{Vt - \sum pa}{Vt} \right)$$

Pengujian N-Gain peneliti lakukan untuk mengukur perubahan hasil belajar pkn siswa dari kelompok siswa sebelum dan sesudah diterapkannya media gambar pada saat pembelajaran. Uji N-Gain dilakukan karena sesuai dengan desain penelitian ini yaitu *one-group- pretest-posttes* untuk mengukur perubahan dalam kelompok yang sama tanpa adanya kelompok control. Uji N-Gain dilakukan dengan bantuan SPSS dengan rumus sebagai berikut :

$$N-Gain = \frac{S_{Post-Spre}}{S_{Maks-Spre}}$$

Uji t dengan menggunakan rumus uji paired sample t-test dengan bantuan program aplikasi SPSS. Untuk menentukan t table yaitu dengan data sampel didasarkan pada nilai t table uji hipotesis dengan taraf signifikannya 0, 05. Kriteria pengujinya membandingkan nilai signifikan dengan  $\alpha = 0.05$  dengan tingkat kepercayaan sebesar 95%.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini menggunakan instrumen tes berupa pilihan berganda yang berjumlah 30 soal yang dilakukan kepada 20 siswa di UPTD SD Negeri 122379 Pematangsiantar. Uji coba dilakukan untuk mengetahui bahwa instrumen penelitian yang digunakan dapat mengukur

hasil belajar siswa serta memastikan instrumen menghasilkan hasil yang konsisten dan dapat diandalkan.

### Hasil Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat – tingkat kevalitan suatu instrument. Untuk validitas dilakukan menggunakan peneliti melakukan aplikasi SPSS 24.setelah peneliti mengoreksi soal yang telah dilakukaan oleh siswa,setelah itu peneliti melakukan penginputan data di SPSS 24.Butir soal yang dikatakan valid adalah jika nilai rhitung >rtabel dengan taraf signifikan 5% atau 0,05 dan sebaliknya jika rhitung < rtabel maka butri soal dikatakan tidak valid.Dalam menentukan rhitung dapat dilihat dari r product moment dengan N= 20 maka diperoleh = 0,444. Maka dari 30 butir soal uji instrument analisis validitas dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 2. Hasil Uji Validitas Butir Soal**

NO	R HITUNG	R TABEL	KETERANGAN
1.	0,698	0,444	Valid
2.	0,609	0,444	Valid
3.	0,364	0,444	Tidak Valid
4.	0,659	0,444	Valid
5.	0,667	0,444	Valid
6.	0,770	0,444	Valid
7.	0,269	0,444	Tidak Valid
8.	0,292	0,444	Tidak Valid
9.	0,240	0,444	Tidak Valid
10.	0,803	0,444	Valid
11.	0,803	0,444	Valid
12.	0,803	0,444	Valid
13.	0,803	0,444	Valid
14.	0,810	0,444	Valid
15.	0,810	0,444	Valid
16.	0,333	0,444	Tidak Valid
17.	0,810	0,444	Valid
18.	0,753	0,444	Valid
19.	0,029	0,444	Tidak Valid
20.	0,810	0,444	Valid
21.	0,252	0,444	Tidak Valid
22.	0,793	0,444	Valid
23.	0,807	0,444	Valid
24.	0,152	0,444	Tidak Valid
25.	0,680	0,444	Valid
26.	0,417	0,444	Tidak Valid
27.	0,216	0,444	Tidak Valid
28.	0,793	0,444	Valid
29.	0,744	0,444	Valid
30.	0,717	0,444	Valid

Berdasarkan tabel diatas, Dapat dilihat bahwa butir soal yang valid sebanyak 20 butir soal sedangkan soal yang tidak valid sebanyak 10 butir soal.untuk soal yang valid dapat digunakan untuk tes selanjutnya.

### Hasil Uji Reabilitas

Setelah dilakukan uji validitas soal dalam pengumpulan data selanjutnya dilakukan uji reabilitas soal yaitu untuk mengukur sejauh mana instrument tersebut dapat menghasilkan hasil yang baik setiap kali digunakan pada sampel yang sama dalam kondisi yang

sama. Dengan kata lain, reliabilitas menunjukkan seberapa stabil dan akurat instrument pengukuran tersebut dalam mengukur variable yang diinginkan. Peneliti menggunakan rumus Cronbach Alpha serta menggunakan alat bantu SPSS 24 dengan kriteria jika nilai Cronbach's Alpha  $> 0,60$  maka data dikatakan reliabel. Dan jika nilai Cronbach's Alpha  $< 0,60$  maka data dinyatakan tidak reliabel. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas**

Reliability Statistics	
Cronbach 's Alpha	N of Items
.963	20

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai Cronbach's Alpha memiliki nilai 0,963 dengan rtabel sebesar 0,444 dan diperoleh bahwa Cronbach's Alpha sebesar  $0,963 > rtabel$  sebesar 0,444. Maka dapat disimpulkan bahwa instrument yang digunakan dalam penelitian tersebut riabel dan memenuhi kriteria realibilitas tinggi.

### Hasil Belajar siswa sebelum diberi perlakuan (Pristest)

Pretest diberikan pada tanggal 28 Agustus 2025 di kelas III SD N 091327 Tondang Raya. Ketuntasan hasil belajar siswa di nilai berdasarkan KKTP yaitu  $\geq 70$ . dengan materi ayo belajar Pancasila hasil belajar pretest dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 4. Data Hasil Pretest Kelas III**

NO	Nama Siswa	Nilai	KKTP	Keterangan
1.	Joel	30	70	Tidak Tuntas
2.	Ribka	40	70	Tidak Tuntas
3.	Boy	80	70	Tuntas
4.	Riko	35	70	Tidak Tuntas
5.	Letiza	40	70	Tidak Tuntas
6.	Zona	45	70	Tidak Tuntas
7.	Cantika	50	70	Tidak Tuntas
8.	Tiara	50	70	Tidak Tuntas
9.	Alex	60	70	Tidak Tuntas
10.	Arma	55	70	Tidak Tuntas
11.	Jojo	75	70	Tuntas
12.	Silvi	60	70	Tidak Tuntas
13.	Desri	35	70	Tidak Tuntas
14.	Veja	50	70	Tidak tuntas
15.	Citra	50	70	Tidak Tuntas
16.	Amanda	40	70	Tidak Tuntas
17.	Rona	60	70	Tidak Tuntas
18.	Erna	40	70	Tidak Tuntas
19.	Rebrian	80	70	Tuntas
20.	Evelyn	55	70	Tidak Tuntas
	<b>Rata -Rata</b>	<b>51,5</b>		

Berdasarkan data pada tabel 4, diketahui bahwa hasil belajar siswa tergolong masi rendah. Dimana jumlah siswa yang mencapai KKTP sebanyak 3 siswa dan yang tidak melampaui KKTP sebanyak 17 siswa. Dan rata -rata nilai pretest adalah 51,5.

### Hasil Belajar siswa setelah Diberi Perlakuan (Posttest)

Posttest diberikan pada tanggal 29 Agustus 2025 setelah diberikan perlakuan yaitu dengan menerapkan Media Gambar dalam proses pembelajaran pada saat proses pembelajaran. Data hasil belajar posttest dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 5. Data Hasil Posttest Siswa Kelas III**

NO.	Nama Siswa	Nilai	KKTP	Keterangan
1.	Joel	90	70	Tuntas
2.	Ribka	85	70	Tuntas
3.	Boy	85	70	Tuntas
4.	Riko	75	70	Tuntas
5.	Letiza	75	70	Tuntas
6.	Zona	85	70	Tuntas
7.	Cantika	85	70	Tuntas
8.	Tiara	90	70	Tuntas
9.	Alex	90	70	Tuntas
10.	Arma	85	70	Tuntas
11.	Jojo	85	70	Tuntas
12.	Silvi	80	70	Tuntas
13.	Desri	80	70	Tuntas
14.	Veja	75	70	Tuntas
15.	Citra	90	70	Tuntas
16.	Amanda	90	70	Tuntas
17.	Rona	85	70	Tuntas
18.	Erna	85	70	Tuntas
19.	Rebrian	80	70	Tuntas
20	Evelyn	80	70	Tuntas
	<b>Rata -Rata</b>	<b>83,75</b>		

Berdasarkan Tabel 5 di atas diketahui nilai tertinggi pada *posttest* adalah 90, sedangkan nilai terendah adalah 75. Jadi nilai rata-rata pada *posttest* adalah 85,75 Siswa yang memperoleh nilai diatas KKTP berjumlah 20 orang siswa. Capaian hasil belajar pada *posttest* lebih baik dibandingkan dengan *pretest*.

### Uji N-gain

Setelah melakukan *pretest* dan juga *posttest*, peneliti melakukan penginputan data tentang hasil dari pembelajaran tersebut ke aplikasi SPSS 24 untuk memperoleh nilai N-Gain. Hasil yang diperoleh nantinya akan menjadi tolak ukur tentang sejauh mana efektifitas penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKN Kelas III SD N 091327 Tondang Raya. Terkait keefektifitasan dari perlakuan yang telah dilakukan terhadap siswa bisa dilihat dari kriteria pengelompokan N-gain berikut ini :

1. Jika nilai N-Gain > dari 0,7 maka tingkat keefektifitasan dari perlakuan adalah tinggi.
2. Jika nilai N-Gain  $\geq 0,3$  atau  $\leq 0,7$  maka tingkat keefektifitasan dari perlakuan adalah sedang.
3. Jika nilai N-Gain < dari 0,3 maka tingkat keefektifitasan dari perlakuan adalah rendah.

Berikut hasil pengujian N-Gain yang telah dilakukan peneliti dalam aplikasi SPSS 24:

**Tabel 6. Hasil Uji N gain**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain_skor	20	.00	.86	.6178	.21108
Ngain_persen	20	.00	85.71	61.7800	21.10760
Valid N (listwise)	20				

( Sumber : Output SPSS24)

Berdasarkan tabel di atas, hasil pengujian N-Gain yang diperoleh adalah 0,6178. Maka tingkat keefektifitasan penggunaan Media Gambar terhadap hasil belajar siswa kelas III pada mata

Setelah melakukan uji N-gain, maka dilakukan pengujian hipotesis untuk memberikan jawaban dari rumusan masalah serta membuktikan lebih kuat pengaruh Media gambar terhadap hasil belajar siswa kelas III pada pembelajaran PKN di SD Negeri 091327 Tondang Raya. Uji t yang digunakan peneliti pada penelitian ini yaitu :

Praired Samples Test menggunakan bantuan SPSS 24. Hipotesis pada penelitian ini yaitu :

$H_0$  : Tidak ada pengaruh yang signifikan penggunaan Media Gambar terhadap hasil belajar siswa kelas III pada pembelajaran PKN di SD Negeri 091327 Tondang Raya.

$H_a$  : Ada pengaruh yang signifikan Media Gambar terhadap hasil belajar siswa kelas III pada pembelajaran PKN di SD Negeri 091327 Tondang Raya.

Dengan kriteria:

1. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  di tolak , dengan taraf signifikan 0,05

2. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dengan taraf sig < 0,05

Berikut hasil dari Uji Hipotesis yang telah dilaksanakan di SD Negeri 091327 Tondang Raya

pelajaran PKN di SD Negeri 091327 Tondang Raya ada pada tingkat sedang. Pengujian ini diperoleh melalui perbandingan skor *pretest*.

### Uji t ( Hipotesis)

		Paired Samples Test							
		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-32.250	15.259	3.412	-39.391	-25.109	-9.452	19	.000

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai Sig (2-tailed) adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari 0,005. Untuk mencari mencari  $t_{tabel}$  peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan d.b =  $N-1 = 21-1 = 19$ . Setelah diperoleh  $t_{hitung} = 9,452$  dan  $t_{tabel} = 1,728$  maka diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $9,452 > 1,728$  yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar siswa pada *pretest* dan *posttest*. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang artinya terdapat pengaruh Media Gambar Terhadap hasil Belajar Siswa Kelas III Pada pembelajaran PKN di SD Negeri 091327 Tondang Raya.

### Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di kelas III SD Negeri 091327 Tondang Raya tahun ajaran 2025/2026 mulai tanggal 28 agustust sampai dengan 29 agustust 2025. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SD Negeri 091327 Tondang Raya. Pada bagian ini akan diuraikan hasil yang ditemukan dalam penelitian. Hasil yang dimaksudkan yaitu kesimpulan yang diambil berdasarkan data yang terkumpul dan analisis data yang telah dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Pembelajaran PKN di SD Negeri 091327 Tondang Raya”. Berdasarkan hasil *pretest*, nilai rata-rata hasil belajar siswa 51,5 dengan sebanyak 17 siswa mendapat nilai dibawah KKTP dan sebanyak 3 siswa mendapat nilai diatas KKTP. Melihat dari hasil persentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat hasil belajar siswa sebelum menggunakan media Gambar masih tergolong sangat rendah. Selanjutnya nilai rata-rata hasil *posttest* adalah 83,75 setelah menggunakan media Gambar siswa memperoleh hasil belajar yang lebih baik dibandingkan sebelum menggunakan media Gambar yang dimana seluruh siswa yaitu

20 siswa sudah mendapat nilai diatas KKTP. Setelah dilakukan uji N-Gain diperoleh 0,6178 yang dimana jika nilai N-Gain > dari 0,7 maka tingkat keefektifitasan dari perlakuan adalah tinggi. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh media Gambar terhadap hasil belajar siswa. Setelah dilakukan uji N-Gain untuk membuktikan serta menjawab rumusan masalah dilakukan uji hipotesis, Dari hasil tes peserta didik diperoleh thitung sebesar 9.452 dan t tabel sebesar 1,728 dengan taraf kesalahan 5%. Dengan demikian thitung>tabel yang artinya Ho ditolak dan Ha diterima yang menandakan bahwa adanya pengaruh media Gambar terhadap hasil belajar siswa. Media Gambar juga membuat siswa memperhatikan penjelasan guru dan serius pada saat mengikuti pembelajaran serta mengemukakan pendapat ketika guru mengajukan pertanyaan, Siswa juga mulai aktif dan percaya diri untuk membantu teman jika ada teman yang mengalami kesulitan dan bertanya kepada guru jika tidak dimengerti. Proses pembelajaran yang menyenangkan membuat siswa tidak lagi keluar masuk pada saat pembelajaran berlangsung dan tidak lagi merasa bosan ataupun tertekan ketika mengikuti proses pembelajaran di kelas sehingga siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dan merasa senang sehingga menimbulkan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran pkn. Hasil ini sesuai dengan penelitian Sijabat, (2020) dengan judul penelitian “Pengaruh penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema 4 Subtema 2 di kelas IV SD.diperoleh hasil data sebagai berikut: Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh thitung sebesar 5,213 dan ttabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,000. Hal ini berarti, thitung lebih besar dari ttabel (thitung > ttabel). Jadi dapat disimpulkan terdapat Pengaruh Media Gambar Terhadap hasil Belajar Siswa pada Tema 4 Subtema 2 di kelas IV SD.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian pada bagian sebelumnya dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Penerapan Media Gambar secara signifikan meningkatkan hasil belajar pkn siswa kelas III. Hal ini terbukti dari peningkatan nilai rata-rata siswa dari 51,5 pada *pretest* menjadi 83,75 pada *posstest*.
2. Hasil Uji N-Gain yang mencapai 0,6178 menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa berada dalam kategori tinggi, menandakan media pembelajaran *Media Gambar* efektif dalam meningkatkan hasil belajar pkn siswa.
3. Hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai thitung sebesar 9.452 yang lebih besar dari ttabel 1,728 dengan taraf signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, menyatakan bahwa hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis alternatif (H1) diterima. Ini menandakan adanya pengaruh signifikan dari penerapan media pembelajaran *Gambar* efektif dalam meningkatkan hasil belajar Matematika siswa.

## REFERENSI

- Arsyad, Utami, Y. S. (2020). Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ipa. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 2(1), 104–109.
- Anitah, Sri. 2008. *Media Pembelajaran*. Surakarta :Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13 Surakarta.
- Asrori. 2020. *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner*. Purwokerto: CV.Pena Persada.
- Arikunto, S. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas*. Edisi Revisi: Bumi Askara.
- Arikunto S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

- Bunyamin, H., Amanah. (2015). Penggunaan Media Gambar Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Kelas I Madrasah Ibtidaiyah An-Nur Kota Cirebon. *Jurnal Pendidikan Guru MI*, Vol. 2, No. 2.
- Burton, ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran disekolah Dasar*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Cholisin. (2000). *Materi Pokok Ilmu Kewarganegaraan-Pendidikan Kewarganegaraan*. UNY. Yogyakarta.
- Dhelafani, S. ., Sinaga, C. V. ., & Thesalonika, E. . (2022). Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Hasil Belajar Tema 3 Subtema 2 Wujud Benda pada Siswa Kelas III SD Negeri 097522 . *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 7094 7104.
- Dini Tika Sari, “Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN 2 Negeri Katon Tahun Pelajaran 2016/2017”, (Skripsi: Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Jurai Siwo Metro, 2017).
- Depdiknas, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta: Biro Hukum dan Organisasi Depdiknas, 2003.
- Daryono, M. (1997). *Pengantar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gagne, Robert M., *The Conditions of Learning*, New York: Holt, Rinehart and Winston, 1977.
- Muhammad Ali, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002), hlm. 89
- Musfiqon. 2012. *Pembangan Media dan Sumber Pengajaran*. Jakarta: Prestasi Publisher.
- Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.
- Nababan, F. R., Simamora, A. B., & Simarmata, R. K. (2023). Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN 091488 Bahsampuran.
- Sudjana, Nana. (2007). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Syam, N. (2011). Peningkatan Kualitas Pembelajaran PKn Di Sekolah Dasar Melalui Model Pengajaran Bermain Peran. *Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan*, 24(3), 108–112.
- Sugiono. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Dan Pengembangan Research Dan Development*. Bandung : Alfabeta
- Sumadi Suryabrata. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grasindo Persada.
- Puji, (2013). *Pembelajaran PKn Di SD*. 1. Retrieved from <https://www.google.com/amp/s/bagawanabiyasa.wordpress.com/2013/05/16/pem-elajaran-pkn-di-sd/amp/>
- Umi, Christiana. 2019. *ARIF CERDAS UNTUK SEKOLAH DASAR KELAS 4*. Gramedia Widisarana Indonesia.
- Winkel, W.S., (2002), *Psikologi Pengajaran*, Yogyakarta: Media Aabadi
- Yudi Munadi, *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010).h.37-48.